



MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN UMUM
PENGADILAN TINGGI KALIMANTAN UTARA
PENGADILAN NEGERI NUNUKAN

Jl. Ujang Dewa Sedadap - Nunukan - Kalimantan Utara - 77482 Telp. 0556-2027893
Email : pengadilan.negeri.nunukan@gmail.com web : www.pn-nunukan.go.id

Nunukan, 28 Juli 2026

Yth. Kepala KPPN Nunukan
di-

Nunukan

SURAT PENGANTAR

Nomor : 307 /SEKPN.W34-U3/KU2.1/VII/2026

No	Naskah dinas yang dikirim	Banyaknya	Keterangan
1.	Laporan Keuangan Semester I Tahunan 2026 Satker 477271 (Pengadilan Negeri Nunukan)	1 Bundel	-

Diterima tanggal.....

Penerima
KPPN Nunukan



Sekretaris Pengadilan Negeri
Nunukan,

Muhammad Syafaruddin, S.Kom.
NIP. 19850901200912004

LAPORAN KEUANGAN SEMESTER I 2026



**PENGADILAN NEGERI NUNUKAN
DITJEN BADAN PERADILAN UMUM
MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA**

TAHUN ANGGARAN 2026

005.03.477271

Jl. Ujang Dewa Sedadap, Nunukan, Kalimantan Utara

Telp. 0556-2027893

Website : <https://pn-nunukan.go.id>

e-mail : pengadilan.negeri.nunukan@gmail.com

Pengadilan Negeri Nunukan

Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2026

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

Pengadilan Negeri Nunukan adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Direktorat Jenderal Badan Peradilan Umum MA RI yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Pengadilan Negeri Nunukan. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Nunukan, 30 Juni 2026
Sekretaris

Muhammad Syafaruddin, S.Kom
NIP. 198509012009121004

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan Laporan	iv
I Laporan Realisasi Anggaran	1
II Neraca	2
III Laporan Operasional	3
IV Laporan Perubahan Ekuitas	4
V Catatan Atas Laporan Keuangan	
A. Penjelasan Umum	5
A.1 Profil dan Kebijakan Teknis	
A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	
A.3 Basis Akuntansi	
A.4 Dasar Pengukuran	
A.5 Kebijakan Akuntansi	
B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	8
B.1 Pendapatan	
B.1.2 Penerimaan Pajak	
B.1.3 Penerimaan Negara Bukan Pajak	
B.2 Belanja	
B.2.1 Belanja Pegawai	
B.2.2 Belanja Barang	
B.2.3 Belanja Modal	
B.2.4 Belanja Bantuan Sosial	
B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran	
C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca	13
C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran	
C.2 Kas di Bendahara Penerimaan	
C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas	
C.4 Persediaan	
C.5 Persediaan yang Belum Diregister	
C.6 Utang kepada Pihak Ketiga	
C.7 Kewajiban konsensi Jasa	
C.8 Ekuitas	
C.9 Catatan Penting Lainnya neraca	
D. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional	15
D.1 Pendapatan Perpajakan	
D.2 Pendapatan Negara Bukan Pajak	
D.3 Beban Persediaan	
D.4 Beban Barang dan Jasa	
D.5 Beban Perjalanan Dinas	
D.6 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	
D.7 Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	
D.8 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	
D.9 Pos Luar Biasa	
D.10 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional	
E. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	18
E.1 Ekuitas Awal	
E.2 Surplus (Defisit) LO	
E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	
E.4 Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	
E.5 Transaksi Antar Entitas	
E.6 Ekuitas Akhir	
F. Pengungkapan Penting Lainnya Ekuitas	21
VI. Lampiran dan Daftar	22

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Pengadilan Negeri Nunukan yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 30 Juni 2026 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Nunukan, 30 Juni 2026

Sekretaris

The image shows a circular official stamp of the Pengadilan Negeri Nunukan. The text around the stamp reads "PENGADILAN NEGERI NUNUKAN" and "KABUPATEN NUNUKAN". Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink.

Muhammad Syafaruddin, S.Kom
NIP. 198509012009121004

RINGKASAN LAPORAN

Laporan Keuangan Pengadilan Negeri Nunukan Tahun 2026 ini telah disusun dan disajikan sesuai Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2026.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp2.191.000
Realisasi Belanja Negara sampai dengan 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp58.577.000
atau mencapai 47,26 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp123.950.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas
Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp17.153.500 dan Rp17.977.115

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp2.191.000 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp67.438.448 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp-65.247.448, Defisit Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-65.247.448.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2026 sebesar Rp18.654.162, dikurangi Defisit-LO

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk yang berakhir pada tanggal 30 Juni

LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2026 DAN 30 JUNI 2025

U R A I A N	Catatan	TA 2026		% thd Angg	TA 2025
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN DAN HIBAH	B.1				
Penerimaan Perpajakan	B.1.1	-	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.2	18.157.000	2.191.000	12,07	5.866.500
JUMLAH PENDAPATAN		18.157.000	2.191.000	12,07	5.866.500
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai	B.2.1	-	-	-	-
Belanja Barang	B.2.1	123.950.000	58.577.000	47,26	45.735.280
Belanja Modal	B.2.3	-	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	B.2.4	-	-	-	-
JUMLAH BELANJA		123.950.000	58.577.000	47,26	45.735.280

Nunukan, 30 Juni 2026
Sekretaris



Muhammad Syafaruddin, S.Kom
NIP. 198509012009121004

NERACA

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2026 DAN 30 JUNI 2025

U R A I A N	Catatan	2026	2025
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	6.000.000	6.000.000
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	11.153.500	11.153.500
Persediaan	C.4	17.977.115	17.977.115
Persediaan yang Belum Diregister	C.5	-	-
Jumlah Aset Lancar		35.130.615	35.130.615
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.6	11.153.500	11.153.500
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		17.153.500	17.153.500
Kewajiban Konsesi Jasa	C.7	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		-	-
JUMLAH KEWAJIBAN		17.153.500	17.153.500
EKUITAS			
Ekuitas	C.8	17.977.115	17.977.115
JUMLAH EKUTAS		17.977.115	17.977.115
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		35.130.615	35.130.615

LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2026 DAN 30 JUNI 2025

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2026	2025
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Perpajakan	D.1	-	-
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.2	2.191.000	5.866.500
Jumlah Pendapatan		2.191.000	5.866.500
BEBAN			
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.3	-	-
Beban Persediaan	D.3	23.283.448	18.944.964
Beban Barang dan Jasa	D.4	43.405.000	38.902.280
Beban Perjalanan Dinas	D.5	750.000	750.000
Jumlah Beban		67.438.448	58.597.244
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional		(65.247.448)	(52.730.744)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	D.6	-	-
Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	D.7	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional		-	-
Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa		(65.247.448)	(52.730.744)
Pos Luar Biasa	D.9		
Pendapatan PNB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
		-	-
SURPLUS/DEFISIT - LO		- 65.247.448	- 52.730.744

Nunukan, 30 Juni 2026

Sekretaris

Muhammad Syafaruddin, S.K.
NIP. 198509012009121004

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2026 DAN 30 JUNI 2025

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	2026	2025
EKUITAS AWAL	E.1	18.654.162	12.935.855
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	(65.247.448)	(52.730.744)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3	-	-
Jumlah		-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	64.570.401	45.353.051
KENIAKAN/PENURUNAN EKUITAS		(677.047)	(7.377.693)
EKUITAS AKHIR	E5	17.977.115	5.558.162

Nunukan, 30 Juni 2026

Sekretaris



Muhammad Syafaruddin, S.Kom
NIP. 198509012009121004

A. PENJELASAN UMUM

Dasar hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis

Kantor Pengadilan Negeri Nunukan didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sesuai dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan No. 2005/BALAP.007/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan. Melalui peran Kantor Pengadilan Negeri Nunukan diharapkan kualitas laporan keuangan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat, dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas, Kantor Pengadilan Negeri Nunukan berkomitmen dengan visi:

"mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel, dan transparan melalui implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual."

Untuk mewujudkan visi tersebut, Kantor Pengadilan Negeri Nunukan melakukan langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan usaha-usaha yang berkelanjutan berkaitan dengan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual.
2. Membina secara efektif Kementerian Negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi berbasis akrual yang diimplementasikan.
3. Mengembangkan sistem informasi yang andal dan terpercaya.
4. Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan kepada para pemangku kepentingan.

ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Penyisihan
Lancar	0.5%
Kurang Lancar	10%
Diragukan	50%
Macet	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dinilai dengan menggunakan metode perhitungan First In First Out (FIFO). Dalam metode FIFO, persediaan yang masuk terlebih dahulu dianggap sebagai persediaan yang pertama kali keluar. Dengan demikian, nilai persediaan keluar dicatat sesuai dengan urutan (*sequential*) masuk persediaan. Penggunaan Metode Penilaian FIFO ini sesuai dengan PSAP Nomor 05 tentang Akuntansi Persediaan. Sebagaimana diatur dalam PMK 22/PMK.05/2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat, dampak perubahan metode

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut :
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklafikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

Penyusutan Aset

c. Penyusutan Aset Tetap

Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. **Kewajiban Jangka Panjang**

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

Uraian	2026	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	#REF!	18.157.000
Jumlah Pendapatan	#REF!	18.157.000
Belanja		
Belanja Barang	#REF!	123.950.000
Jumlah Belanja	#REF!	123.950.000

Realisasi
Pendapatan
Rp2.191.000

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp2.191.000 atau mencapai 12,07 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp18.157.000. Pendapatan Pengadilan Negeri Nunukan terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp0 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp2.191.000. Pendapatan ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya Tidak terdapat Penerimaan Negara Bukan Pajak tahun 2025 dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2026		%
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	18.157.000	2.191.000	12,07
Jumlah	18.157.000	2.191.000	12,07

Realisasi Penerimaan Pajak mengalami penurunan sebesar 0,00 persen dan Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami penurunan sebesar 62,65 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Pendapatan Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	2.191.000	5.866.500	(62,65)
Jumlah	2.191.000	5.866.500	(62,65)

Realisasi
Penerimaan
Pajak Rp0

B.1.1 Penerimaan Pajak

Realisasi Penerimaan Pajak untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Penerimaan Pajak TA TA 2026 sebesar 0,00 dari TA 2025 . Rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN	REALISASI T.A. 2026	REALISASI T.A. 2025	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Realisasi
Penerimaan
Negara Bukan
Pajak
Rp2.191.000

B.1.2 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing- masing sebesar Rp2.191.000 dan Rp5.866.500. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2026 mengalami penurunan sebesar 62,65 dari TA 2025 Setoran pendapatan surat di bawah tangan, pendapatan uang meja (leges), setoran pendapatan ongkos perkara serta setoran pendapatan kejaksaan dan peradilan lainnya mengalami penurunan. . Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	2.191.000	5.866.500	(62,65)
Jumlah	2.191.000	5.866.500	(62,65)

Sedangkan Rincian PNPB Lainnya adalah sebagai berikut :

Perbandingan Rincian PNPB Lainnya Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN	REALISASI T.A. 2026	REALISASI T.A. 2025	%
Pendapatan Pengesahan Surat di Bawah Tangan	-	20.000	(100,00)
Pendapatan Uang Meja (Leges) dan Upah padaPanitera Badan Peradilan	220.000	540.000	(59,26)
Pendapatan Ongkos Perkara	540.000	2.000.000	(73,00)
Pendapatan Kejaksaan dan Peradilan Lainnya	1.431.000	3.306.500	(56,72)
Jumlah	2.191.000	5.866.500	(62,65)

Realisasi Belanja
Rp58.577.000

B.2 Belanja

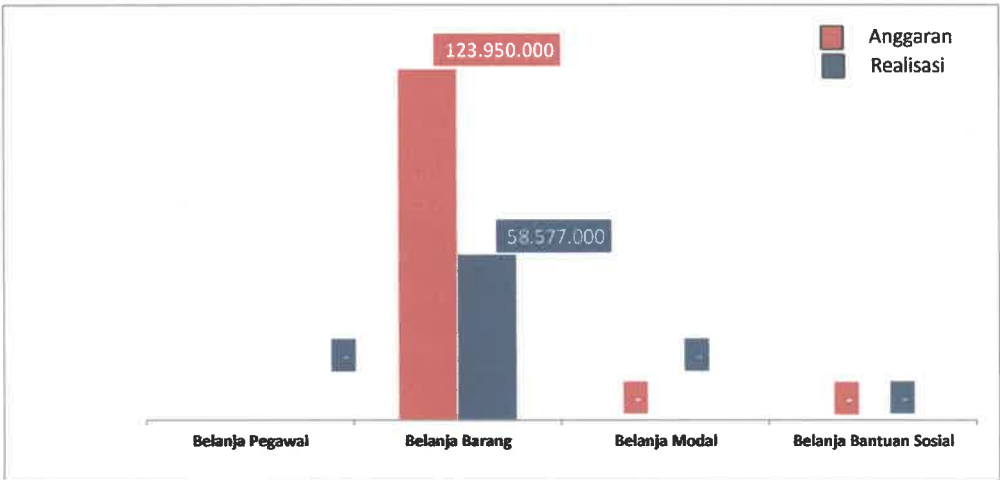
Realisasi Belanja pada TA 2026 adalah sebesar Rp58.577.000 atau 47,26 % dari anggaran belanja sebesar Rp.123.950.000 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2026 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Semester I TA 2026

URAIAN	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2026		
	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.
Belanja Pegawai	-	-	-
Belanja Barang	123.950.000	58.577.000	47,26
Belanja Modal	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	123.950.000	58.577.000	47,26

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2026



Dibandingkan dengan TA 2025, Realisasi Belanja TA 2026 mengalami kenaikan sebesar 28,08% Kenaikan/penurunan belanja tidak banyak perubahan. Berikut rincian realisasi belanja TA 2026 dan TA 2025.

Perbandingan Realisasi Belanja Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN	REALISASI T.A. 2026	REALISASI T.A. 2025	%
Belanja Pegawai	-	-	-
Belanja Barang	58.577.000	45.735.280	28,08
Jumlah	58.577.000	45.735.280	28,08

Realisasi
Belanja
Barang
Rp58.577.000

B.2.1 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp58.577.000 dan Rp45.735.280. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2026 mengalami kenaikan sebesar 28,08% dari Realisasi TA 2025.

Hal ini antara lain disebabkan oleh Kenaikan/penurunan belanja tidak banyak perubahan

Perbandingan Belanja Barang Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN	REALISASI T.A. 2026	REALISASI T.A. 2025	%
Belanja Barang Operasional	3.520.000	3.292.280	6,92
Belanja Barang Non Operasional	25.285.000	21.610.000	17,01
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	14.422.000	6.083.000	137,09
Belanja Jasa	14.600.000	14.000.000	4,29
0	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	58.577.000	45.735.280	28,08
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	58.577.000	45.735.280	28,08

Realisasi
Belanja Modal
Rp0

B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal pada TA 2026 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2025 disebabkan oleh Tahun 2025 tidak ada anggaran belanja modal .

Perbandingan Belanja Modal Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN	REALISASI T.A. 2026	REALISASI T.A. 2025	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-	-
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi
Belanja Modal
Tanah Rp0

B. 2.3.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2026 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2025 . Hal ini disebabkan oleh Tahun 2025 tidak ada anggaran belanja modal .

Perbandingan Belanja Modal Tanah Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2026	REALISASI T.A. 2025	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi
Belanja Modal
Peralatan dan
Mesin Rp0

B.2.3.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % bila dibandingkan dengan realisasi TA 2025. Hal ini disebabkan oleh Tahun 2025 tidak ada anggaran belanja modal .

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi
Belanja Modal
Gedung dan
Bangunan Rp0

B.2.3.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2026 sebesar 0,00% dibandingkan Realisasi TA 2025. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari Tahun 2025 tidak ada anggaran belanja modal .

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2026	REALISASI T.A. 2025	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi
Belanja Modal,
Jalan, Irigasi
dan Jaringan
Rp0

B.2.3.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2025. Hal ini disebabkan Tahun 2025 tidak ada anggaran belanja modal .

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2026	REALISASI T.A. 2025	%
Belanja Modal Jaringan	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi
Belanja Modal
Lainnya Rp0

B.2.3.5 Belanja Modal Lainnya
Realisasi Belanja Modal Lainnya per tanggal per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2025. Hal ini disebabkan Tahun 2025 tidak ada anggaran belanja modal .

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2026	REALISASI T.A. 2025	%
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya dan/atau Aset Lainnya dari	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi
Belanja
Bantuan Sosial
Rp0

B.2.4 Belanja Bantuan Sosial
Realisasi Belanja Bantuan Sosial per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2026 sebesar 0,00 % dibandingkan TA 2025. Belanja Bantuan Sosial Tidak terdapat anggaran Belanja Bantuan Sosial.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2026	REALISASI T.A. 2025	%
Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial Dalam Bentuk Uang - Penanganan Pandemi	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran

-

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2026	REALISASI T.A. 2025	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi
Belanja Modal,
Jalan, Irigasi
dan Jaringan
Rp0

B.2.3.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2025. Hal ini disebabkan Tahun 2025 tidak ada anggaran belanja modal .

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2026	REALISASI T.A. 2025	%
Belanja Modal Jaringan	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi
Belanja Modal
Lainnya Rp0

B.2.3.5 Belanja Modal Lainnya
Realisasi Belanja Modal Lainnya per tanggal per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2025. Hal ini disebabkan Tahun 2025 tidak ada anggaran belanja modal .

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2026	REALISASI T.A. 2025	%
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya dan/atau Aset Lainnya dari	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi
Belanja
Bantuan Sosial
Rp0

B.2.4 Belanja Bantuan Sosial
Realisasi Belanja Bantuan Sosial per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2026 sebesar 0,00 % dibandingkan TA 2025. Belanja Bantuan Sosial Tidak terdapat anggaran Belanja Bantuan Sosial.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2026	REALISASI T.A. 2025	%
Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial Dalam Bentuk Uang - Penanganan Pandemi	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran

-

Persediaan yang Belum
Diregister Rp0

C.5 **Persediaan yang Belum Diregister**

Nilai Persediaan yang Belum Diregister per tanggal30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Utang kepada Pihak
Ketiga Rp11.153.500

C.6 **Utang kepada Pihak Ketiga**

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp11.153.500 dan Rp11.153.500. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut .:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A.2025
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Utang kepada Pihak Ketiga :

Utang Yang Belum
Ditagihkan Rp0

C.46 **Utang Yang Belum Ditagihkan**

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut .:

Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan

Uraian	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A.2025
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Utang Yang Belum Ditagihkan :

Kewajiban Konsesi Jasa
Rp0

C.7 **Kewajiban Konsesi Jasa**

Saldo Kewajiban Konsesi Jasa per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kewajiban Konsesi Jasa merupakan kewajiban yang muncul karena adanya perolehan aset konsesi jasa.

Rincian Kewajiban Konsesi Jasa adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A.2025
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Utang Jangka Pendek Lainnya :
tentang konsesii jasa

Ekuitas Rp17.977.115

C.8 **Ekuitas**

Ekuitas per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp17.977.115. dan Rp17.977.115. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

C.9 **Catatan Penting Lainnya neraca**

Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp6.000.000

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.6.000.000 dan Rp.6.000.000. Kas di Bendahara Pengeluaran Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Semester I TA 2026 dan 2025

Keterangan	TAHUN 2026	TAHUN 2025
Kas Bendahara Pengeluaran	6.000.000	-
-	-	-
Jumlah	6.000.000	-

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Pengeluaran :

Kas di Bendahara
Penerimaan Rp0

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Penerimaan Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Kas di Bendahara Penerimaan Semester I TA 2026 dan 2025

Keterangan	TAHUN 2026	TAHUN 2025
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Penerimaan :

Tidak terdapat kas di Bendahara Penerimaan

Kas Lainnya dan Setara
Kas Rp11.153.500

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp11.153.500 dan Rp11.153.500. Kas Lainnya dan Setara Kas Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP sementara setara kas adalah investasi investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Kas Lainnya dan Setara Kas Semester I TA 2026 dan 2025

Keterangan	TAHUN 2026	TAHUN 2025
Dana Titipan Pihak ke Tiga	6.077.814.043,00	-
-	-	-
Jumlah	6.077.814.043	-

Penjelasan tentang Kas Lainnya dan Setara Kas :

Dana Titipan Pihak ke Tiga

Persediaan
Rp17.977.115

C.4 Persediaan

Nilai Persediaan tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp17.977.115 dan Rp17.977.115. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Semester I TA 2026 dan 2025

Jenis	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025
Barang Konsumsi	17.977.115	17.977.115
Bahan untuk Pemeliharaan	-	-
Jumlah	17.977.115	17.977.115

D. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL

Pendapatan Perpajakan
Rp0

D.1 Pendapatan Perpajakan

Jumlah Pendapatan Perpajakan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi pendapatan perpajakan dari tahun sebelumnya sebesar 0,00. Hal tersebut disebabkan oleh . Rincian Pendapatan perpajakan tersebut adalah sebagai berikut :"

Rincian Pendapatan Perpajakan Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN	2026	2025	%
Pendapatan Pajak Penghasilan	-	-	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai	-	-	-
Pendapatan Cukai	-	-	-
Pendapatan Bea Masuk	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Pendapatan Negara
Bukan Pajak
Rp2.191.000

D.2 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebesar Rp2.191.000 dan Rp5.866.500. Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 62,65. Hal tersebut disebabkan oleh Setoran pendapatan surat di bawah tangan, pendapatan uang meja (leges), setoran pendapatan ongkos perkara serta setoran pendapatan kejaksaan dan peradilan lainnya mengalamai penurunan. . Rincian

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN	2026	2025	%
Pendapatan Pengesahan Surat di Bawah Tangan	-	20.000,00	(100,00)
Pendapatan Ongkos Perkara	540.000	2.000.000,00	(73,00)
Pendapatan Uang Meja (Leges) dan Upah	220.000	540.000,00	(59,26)
Pendapatan Kejaksaan dan Peradilan Lainnya	1.431.000	3.306.500,00	(56,72)
Pendapatan Uang Pengganti Tindak Pidana	-	-	-
Jumlah	2.191.000,00	5.866.500,00	(62,65)

Beban Persediaan
Rp23.283.448

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp23.283.448 dan Rp18.944.964

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat komsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2026 mengalami kenaikan sebesar 22,90 persen dibandingkan dengan Tahun 2025 disebabkan oleh Penurunan beban persediaan disebabkan karena berkurangnya pagu anggaran belanja persediaan konsumsi. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025	%
Beban Persediaan konsumsi	23.283.448	18.944.964	22,90
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Beban Persediaan	23.283.448,00	18.944.964	22,90

D.4 **Beban Barang dan Jasa**

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp43.405.000 dan Rp38.902.280.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2026 mengalami kenaikan sebesar 11,57 persen dibandingkan dengan Tahun 2025 disebabkan oleh Terdapat kenaikan beban jasa konsultan dan beban barang. Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang dan Jasa Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025	%
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	3.520.000	3.292.280	6,92
Beban Jasa Konsultan	14.600.000	14.000.000	4,29
Beban Bahan	25.285.000	21.610.000	17,01
Beban Barang Operasional Lainnya	-	-	-
Beban Langganan Air	-	-	-
Beban Langganan Telepon	-	-	-
Beban Sewa	-	-	-
Beban Barang Non Operasional Lainnya	-	-	-
Beban Jasa Lainnya	-	-	-
Jumlah	43.405.000	38.902.280,00	11,57

D.5 **Beban Perjalanan Dinas**

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp750.000 dan Rp750.000

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2026 sebesar 0,00 persen disebabkan oleh . Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2026 dan 2025 :

Rincian Beban Perjalanan Dinas Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2025	%
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	750.000	750.000	-
	-	-	-
Jumlah	750.000,00	750.000	-

D.8 **Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat**

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2026 sebesar 0,00 dibandingkan dengan Tahun 2025 disebabkan oleh. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2025	%
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Surplus (Defisit)
Penjualan Aset Non
Lancar Rp0

D.6 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025	%
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Surplus (Defisit)
Penyelesaian Kewajiban
Jangka Panjang Rp0

D.7 Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang

Jumlah Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Rincian Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025	%
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Surplus (Defisit) dari
Kegiatan Non
Operasional Lainnya Rp0

D.8 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025	%
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Pendapatan Selisih Kurs yang Belum Terealisasi	-	-	-
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Pos Luar Biasa Rp0

D.9 Pos Luar Biasa

Jumlah Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Pos Luar Biasa Semester I 2026 dan 2025

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025	%
Pendapatan PNB	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas	-	-	-
Beban Persediaan	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Terjadinya pos-pos luar biasa disebabkan sebagai berikut :

D.10 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp18.654.162,00

E. 1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.18.654.162,00 dan Rp.12.935.855,00

Defisit LO
Rp.65.247.448,00

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp.65.247.448,00 dan Rp.52.730.744,00. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Dampak Kumulatif
Perubahan Kebijakan
Akuntansi/Kesalahan
Mendasar Rp.0,00

E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0 yaitu sebagai berikut .

Penyesuaian Nilai Aset
Rp.0,00

E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai Persediaan
Rp0,00

E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi untuk 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2026 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Persediaan	-
	-
Jumlah	-

Koreksi Atas
Reklasifikasi Rp0,00

E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atasatas reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	-
	-
Jumlah	-

Selisih Revaluasi Aset
Rp.0,00

E.4.4 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00.

Revaluasi tersebut berasal dari

Selisih Revaluasi Nilai Aset Tetap mencerminkan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan Rincian untuk tahun 2026 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2026

Jenis Aset	Nilai Koreksi
Ekuitas Transaksi Lainnya	-
Revaluasi Aset Tetap	-
	-
Jumlah	-

E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. .

Koreksi ini

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi per 30 Juni 2026

Jenis Aset Tetap Non Revaluasi	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Persediaan	-
	-
Jumlah	-

E.4.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.. Koreksi ini adalah . Koreksi Lain-Lain terdiri dari :

Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2026

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi Lainnya	-
-	-
Jumlah	-

E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.64.570.401 dan Rp.45.353.051. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari :

Rincian Transaksi Antar Entitas per 30 Juni 2026

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagikan ke Entitas Lain	58.577.000
Diterima dari Entitas Lain	(2.191.000)
Transfer Keluar	-
Transfer Masuk	8.184.401
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
	-
Jumlah	64.570.401

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagikan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagikan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 30 Juni 2026, DKEL sebesar Rp 58.577.000, sedangkan DDEL sebesar minus Rp 2.191.000

E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dengan BA-BUN.

Transfer Keluar sampai dengan 30 Juni 2026 sebesar Rp0 terdiri dari :

Rincian Transfer Keluar Tahun 2026

Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
-	-	-
-	-	-
Jumlah		-

Sedangkan Transfer Masuk sampai dengan 30 Juni 2026 sebesar Rp8.184.401 yang terdiri dari :

Jenis	Entitas Asal	Nilai
-	-	-
-	-	-
Jumlah		-

E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 30 Juni 2026 adalah sebesar 0 dari total Rp0 yang akan diterima sepanjang tahun 2026

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 30 Juni 2026 adalah sebesar 0 dari total Rp0.

Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai
-	-	-
-	-	-
Total Pengesahan		-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-	-
Jumlah		-

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun 2026 disajikan pada lampiran

E.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.17.977.115,00 dan Rp.5.558.162,00.

E.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Perubahan Ekuitas

Ekuitas Akhir
Rp17.977.115

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Capaian Rincian Output menurut klasifikasi fungsi yang telah dicapai dalam pelaksanaan APBN Semester I TA. 2026 pada Pengadilan Negeri Nunukan dengan rincian sebagaimana terlampir.

Pengelolaan Uang Perkara dan Uang titipan pihak ketiga di Pengadilan Negeri Nunukan per 31 Juni 2026, adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Saldo
1.	Biaya Perkara	Rp 15.490.800,00
2.	Biaya Eksekusi	Rp -
3.	Biaya Konsinyasi	Rp -
Jumlah		Rp 15.490.800,00

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	I	LAPORAN REALISASI ANGGARAN
LAMPIRAN	II	LAPORAN OPERASIONAL
LAMPIRAN	III	LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
LAMPIRAN	IV	NERACA
LAMPIRAN	V	KERTAS KERJA TELAAH
LAMPIRAN	VI	LAPORAN KINERJA SATKER/ CAPAIAN RINCIAN OUTPUT

DAFTAR TABEL

- 1 Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan
- 2 Perbandingan Realisasi Pendapatan Semester I TA 2026 dan 2025
- 3 Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak Semester I TA 2026 dan 2025
- 4 Perbandingan Rincian Realisasi Penerimaan Pajak Semester I TA 2026 dan 2025
- 5 Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Semester I TA 2026 dan 2025
- 6 Perbandingan Rincian PNBPN Lainnya Semester I TA 2026 dan 2025
- 7 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Semester I TA 2026
- 8 Perbandingan Belanja Pegawai Semester I TA 2026 dan 2025
- 9 Perbandingan Belanja Barang Semester I TA 2026 dan 2025
- 10 Rincian Pagu dan Realisasi Belanja Barang untuk Penanganan Pandemi Covid-19 TA 2026
- 11 Perbandingan Belanja Modal Semester I TA 2026 dan 2025
- 12 Perbandingan Belanja Modal Tanah Semester I TA 2026 dan 2025
- 13 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester I TA 2026 dan 2025
- 14 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Semester I TA 2026 dan 2025
- 15 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Semester I TA 2026 dan 2025
- 16 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Semester I TA 2026 dan 2025
- 17 Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Semester I TA 2026 dan 2025

DAFTAR GRAFIK

1 Komposisi Anggaran dan Realisasi TA. 2026

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN/LEMBAGA : MAHKAMAH AGUNG 005
ESELON I : Ditjen Badan Peradilan Umum 03
SATUAN KERJA : PENGADILAN NEGERI NUNUKAN 477271

Tgl Data : 23/07/26 6:44 a
Tgl Cetak : 23/07/26 9:01 a
Halaman : 2
lap_irra_face_satker_new_poc

URAIAN		2026				2025			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1		2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum		0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0
3. Dana Transfer Khusus		0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik		0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik		0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0
c. Hibah Kepada Daerah		0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0
4. Dana Otonomi Khusus		0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta		0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0
6. Dana Desa		0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0
7. Insentif Fiskal		0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)		135.470.000,	58.577.000,	(76.893.000,)	43	123.950.000,	45.735.280,	78.214.720,	37
C. PEMBIAYAAN		0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0

Keterangan :
FINAL

Pengging Jawab UAKPA
KUBER Pengg Anggaran
MUHAMMAD SYAFARUDDIN,S.KOM

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2026
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN/LEMBAGA : (005) MAHKAMAH AGUNG
ESELON I : (03) Ditjen Badan Peradilan Umum
WILAYAH/PROVINSI : (3500) KALIMANTAN UTARA
SATUAN KERJA : (477271) PENGADILAN NEGERI NUNUKAN

Tgl Data : 23/07/26 6:44 a
Tgl Cetak : 23/07/26 9:01 a
Halaman : 1
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2026	2025	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0,	0,	0,	NaN
PENDAPATAN OPERASIONAL	0,	0,	0,	NaN
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0,	0,	0,	NaN
Pendapatan Pajak Penghasilan	0,	0,	0,	NaN
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0,	0,	0,	NaN
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0,	0,	0,	NaN
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0,	0,	0,	NaN
Pendapatan Cukai	0,	0,	0,	NaN
Pendapatan Pajak Lainnya	0,	0,	0,	NaN
Pendapatan Bea Masuk	0,	0,	0,	NaN
Pendapatan Bea Keluar	0,	0,	0,	NaN
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0,	0,	0,	NaN
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0,	0,	0,	NaN
Pendapatan Sumber Daya Alam	0,	0,	0,	NaN
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0,	0,	0,	NaN
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	2.191.000,	5.866.500,	(3.675.500,)	(62,652)
Pendapatan Badan Layanan Umum	0,	0,	0,	NaN
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	2.191.000,	5.866.500,	(3.675.500,)	(62,652)
PENDAPATAN HIBAH	0,	0,	0,	NaN
Pendapatan Hibah	0,	0,	0,	NaN
Jumlah Pendapatan Hibah	0,	0,	0,	NaN
Jumlah Pendapatan	2.191.000,	5.866.500,	(3.675.500,)	(62,652)
BEBAN OPERASIONAL	0,	0,	0,	NaN
Beban Pegawai	0,	0,	0,	NaN
Beban Persediaan	23.283.448,	18.944.964,	4.338.484,	22,9
Beban Barang dan Jasa	43.405.000,	38.902.280,	4.502.720,	11,574
Beban Pemeliharaan	0,	0,	0,	NaN
Beban Perjalanan Dinas	750.000,	750.000,	0,	0,
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0,	0,	0,	NaN

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2026
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN/LEMBAGA : (005) MAHKAMAH AGUNG
ESELON I : (03) Ditjen Badan Peradilan Umum
WILAYAH/PROVINSI : (3500) KALIMANTAN UTARA
SATUAN KERJA : (477271) PENGADILAN NEGERI NUNUKAN

Tgl Data : 23/07/26 6:44 a
Tgl Cetak : 23/07/26 9:01 a
Halaman : 2
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2026	2025	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0,	0,	0,	NaN
Beban Subsidi	0,	0,	0,	NaN
Beban Hibah	0,	0,	0,	NaN
Beban Bantuan Sosial	0,	0,	0,	NaN
Beban Penyusutan dan Amortisasi	0,	0,	0,	NaN
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0,	0,	0,	NaN
Beban Transfer ke Daerah	0,	0,	0,	NaN
Beban Lain-Lain	0,	0,	0,	NaN
JUMLAH BEBAN	67.438.448,	58.597.244,	8.841.204,	15,088
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(65.247.448,)	(52.730.744,)	(12.516.704,)	23,737
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0,	0,	0,	NaN
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	0,	0,	0,	NaN
Pendapatan Pelepasan Aset	0,	0,	0,	NaN
Beban Pelepasan Aset	0,	0,	0,	NaN
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0,	0,	0,	NaN
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0,	0,	0,	NaN
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0,	0,	0,	NaN
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0,	0,	0,	NaN
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0,	0,	0,	NaN
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0,	0,	0,	NaN
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	0,	0,	0,	NaN
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(65.247.448,)	(52.730.744,)	(12.516.704,)	23,737
POS LUAR BIASA	0,	0,	0,	NaN
Beban Luar Biasa	0,	0,	0,	NaN
POS LUAR BIASA	0,	0,	0,	NaN
SURPLUS/DEFISIT - LO	(65.247.448,)	(52.730.744,)	(12.516.704,)	23,737

Keterangan :

FINAL

Nunukan, 23 Juli 2026
Kuasa Pengguna Anggaran
MUHAMMAD SYAFARUDDIN, S.KOM

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2026
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (005) MAHKAMAH AGUNG
UNIT ORGANISASI : (03) Ditjen Badan Peradilan Umum
WILAYAH/PROVINSI : (3500) KALIMANTAN UTARA
SATUAN KERJA : (477271) PENGADILAN NEGERI NUNUKAN

Tgl Data : 23/07/26 6:37 a

Tgl Cetak : 23/07/26 9:01 a

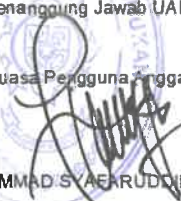
Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2026	2025	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	18.654.162,	12.935.855,	5.718.307,	44,21
SURPLUS/DEFISIT-LO	(65.247.448,)	(52.730.744,)	(12.516.704,)	23,74
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0,	0,	0,	0,
PENYESUAIAN NILAI ASET	0,	0,	0,	0,
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0,	0,	0,	0,
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	64.570.401,	45.353.051,	19.217.350,	42,37
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(677.047,)	(7.377.693,)	6.700.646,	(90,82)
EKUITAS AKHIR	17.977.115,	5.558.162,	12.418.953,	223,44

Keterangan :

FINAL

Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

MUHAMMAD SYAEFRUDDIN,S.KOM

NERACA

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2026
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (005) MAHKAMAH AGUNG
UNIT ORGANISASI : (03) Ditjen Badan Peradilan Umum
WILAYAH/PROVINSI : (3500) KALIMANTAN UTARA
SATUAN KERJA : (477271) PENGADILAN NEGERI NUNUKAN

Tgl Data : 23/07/26 6:44 a

Tgl Cetak : 23/07/26 9:01 a

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN			JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
				2025	Jumlah	%
1	2	3	4	5		
ASET						
ASET LANCAR						
Kas di Bendahara Pengeluaran			6.000.000,	0	6.000.000	0,00
Kas Lainnya dan Setara Kas			11.153.500,	0	11.153.500	0,00
Persediaan			17.977.115,	18.654.162	(677.047)	(3,63)
JUMLAH ASET LANCAR			35.130.615,	18.654.162	16.476.453	88,33
JUMLAH ASET			35.130.615,	18.654.162	16.476.453	88,33
KEWAJIBAN						
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK						
Utang kepada Pihak Ketiga			11.153.500,	0	11.153.500	0,00
Uang Muka dari KPPN			6.000.000,	0	6.000.000	0,00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			17.153.500,	0	17.153.500	Infinity
JUMLAH KEWAJIBAN			17.153.500,	0	17.153.500	Infinity
EKUITAS						
EKUITAS						
Ekuitas			17.977.115,	18.654.162	(677.047)	(3,63)
JUMLAH EKUITAS			17.977.115,	18.654.162	(677.047)	(3,63)
JUMLAH EKUITAS			17.977.115,	18.654.162	(677.047)	(3,63)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS			35.130.615	18.654.162	16.476.453	88,33

Keterangan :

FINAL

Nunukan, 23 Juli 2026
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran
MUHAMMAD SYABARUDIN S.KOM
NIP 198509012009121004

1. Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan Tingkat UAKPA

KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN
TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA)
SEMESTER I/ TAHUNAN TA 2026

Kode dan Nama UAKPA : (477271) Pengadilan Negeri Nunukan
Kode dan Nama UAPPAW : (3500) Kalimantan Utara
Kode dan Nama Eselon 1 : (03) Direktur Jenderal Badan Peradilan Umum
Kode dan Nama K/L : (005) Mahkamah Agung Republik Indonesia

Objek Penelaahan		Kondisi LK		Seharusnya
Beri tanda centang (√) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A				
Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran				
KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN				
	Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Pernyataan Tanggung Jawab	√		Ada
2	Face LRA, Neraca, LO dan LPE	√		Ada
3	Catatan atas Laporan Keuangan	√		Ada
	Laporan Keuangan Tambahan	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Neraca Percobaan AkruaI Saldo Awal	√		Ada
2	Neraca Percobaan AkruaI	√		Ada
3	Neraca Percobaan Kas	√		Ada
4	Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	√		Ada
KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI				
	Kesesuaian Saldo	Sama	Tidak	Seharusnya
1.	Semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI	√		Sama
Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.				
KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI				
	Persamaan Dasar Akuntansi	Sama	Tidak	Seharusnya
1	Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE	√		Sama
2	Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca	√		Sama
3	Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas	√		Sama
PENGECEKAN PADA MONSAKTI				
	To Do List	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan		√	Tidak
2	Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat anomali)		√	Ya
3	Terdapat Persediaan Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		√	Tidak
4	Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan		√	Tidak
5	Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		√	Tidak
6	Terdapat Aset Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		√	Tidak
7	Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan		√	Tidak
8	Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan		√	Tidak
9	Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		√	Tidak
10	Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan Penyisihan Piutang		√	Tidak
11	Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan		√	Tidak
12	Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan		√	Tidak
Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah				
	Rekon SAKTI-SPAN (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA?		√	Tidak
2	Adakah "TDK COA" yang BEDA?		√	Tidak

3	Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA?		√	Tidak
	a. Pagu/DIPA		√	Tidak
	b. Estimasi PNBPN		√	Tidak
	c. Belanja		√	Tidak
	d. Pengembangan Belanja		√	Tidak
	e. Pendapatan		√	Tidak
	f. Pengembangan Belanja		√	Tidak
	g. Kas BLU		√	Tidak
	h. Kas di Bendahara Pengeluaran		√	Tidak
	i. Kas Hibah		√	Tidak
	j. Pengesahan Hibah Langsung		√	Tidak
	Rekon Internal	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Selisih Rekon Internal		√	Tidak
	Daftar MONSAKTI	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak normal di catatan telaah)		√	Ada/Tidak
2	Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun 'belum diregsiter)		√	Ada/Tidak
3	Adakah Neraca Tidak Balance?		√	Tidak
4	Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)		√	Tidak
5	Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi?		√	Tidak
6	Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)		√	Tidak
PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL				
	Pengecekan Saldo Neraca Percobaan	Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Terdapat akun dengan uraian "nuli" pada Neraca Percobaan Akrual		√	Tidak
2	Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas		√	Tidak
3	Terdapat Saldo bernilai desimal		√	Tidak
	Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)	√		Ya
2	Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)	N/A	N/A	Ya
3	Akun Kewajiban (2xxxxx) bersaldo (K)	N/A	N/A	Ya
4	Akun Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya
5	Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (D)	N/A	N/A	Ya/Tidak
6	Akun Belanja/Beban (5xxxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)	√		Ya
7	Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya
	Akun-Akun yang tidak boleh ada	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		√	Ada/Tidak
2	Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116xx hingga 1119xx, selainnya akun BUN)		√	Tidak
3	Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid)		√	Tidak
4	Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain		√	Tidak
5	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"		√	Tidak
6	Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		√	Tidak
7	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		√	Tidak
8	Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)		√	Tidak
9	Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN		√	Tidak
10	Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/815/816/998)		√	Tidak
11	Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban Utang/Subsidi/Hibah/ Lain-Lain/Transfer TAYL)		√	Tidak
12	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain)		√	Tidak
13	Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan Amunisi yang ada di satker yang tidak terkait tusi pengamanan, Pita Cukai, Materai dan Leges yang ada di K/L selain Kementerian Keuangan (DJP dan/atau DJBC)		√	Tidak

	Jika Bukan Satker BLU	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat akun Neraca (1xxxx dan 2xxxx) dengan uraian frasa "BLU"		√	Tidak
2	Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)		√	Tidak
3	Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)		√	Tidak
4	Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)		√	Tidak
	Terkait Satker BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		√	Ada/Tidak
	Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah			
2	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		√	Tidak
	Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam rangka bantuan pemerintah/Bantuan Sosial pada KL yang tidak memiliki Tusi Penyaluran Bantuan Pemerintah/Bantuan Sosial		√	Tidak
2	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI		√	Tidak
	Hibah Langsung	Ada	Tidak	Seharusnya
	Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		√	Ada/Tidak
1	Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul di laporan interim (karena masih dalam proses pengesahan). Akun tersebut tidak boleh muncul pada laporan keuangan tahunan.		√	Ada/Tidak
2	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)		√	Ada/Tidak
3	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133- Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)	N/A	N/A	Ya
4	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?	N/A	N/A	Ya
5	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ?	N/A	N/A	Ya
	Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		√	Ada/Tidak
1	Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang	N/A	N/A	Ya
	Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal			
1	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI	0		
2	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)	0		
3	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		√	Tidak
	Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat Akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas?		√	Ya/Tidak
2	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?	N/A	N/A	Ya/Tidak
3	Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual pada GLP untuk menghapus 425913 di NP Akrual?	N/A	N/A	Ya
	Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)		√	Ya/Tidak
2	Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjurnal?	N/A	N/A	Ya/Tidak
	Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam Calk			
	Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CaLK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah		√	Ya/Tidak
PENGECEKAN NERACA				

	Pengecekan Pos-pos Neraca	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Saldo Awal 1 Jan 2024 di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya	√		Ya
2	Saldo pada neraca bernilai wajar	√		Ya
3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	√		Ya
4	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening	√		Ya
5	Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan perbedaannya sebesar saldo kas dan Bank BLU belum disahkan atau Deposito	√		Ya
6	Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?		√	Tidak
7	Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan?		√	Ya
8	Terdapat saldo bernilai desimal		√	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL				
	Pengecekan Pos-pos LO	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 005)		√	Tidak
2	Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxxx) ,		√	Tidak
3	Terdapat kodefikasi atau uraian akun null		√	Tidak
4	Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang	N/A	N/A	Ya/Tidak
5	Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/penurunan saldo yang signifikan?	√		Ya/Tidak
6	Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar	√		Ya/Tidak
7	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS				
	Pengecekan Pos-pos LPE	Ya	Tidak	Seharusnya
1	"Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	√		Ya
2	Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya	√		Ya/Tidak
3	Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset", Bila ada, cek apakah berasal dari Inventarisasi dan Penilaian? Akun ini hanya khusus dari IP		√	Tidak
4	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
	Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud?	N/A	N/A	Ya
	Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal senilai Rp100.000.000, transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas senilai Rp51.500.000 dengan dokumen sumber BAST			
2	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (313111, 313121, 313221, 391111)		√	Ya
PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)				
	Pengecekan Pos-pos LRA/B/P	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat saldo negatif di LRAB		√	Tidak
2	Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)		√	Tidak
3	Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya		√	Tidak
4	Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"		√	Tidak
5	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
6	Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)		√	Ya/Tidak
7	Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)		√	Ya
TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN				
	Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya jika jawaban awal "TIDAK", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "TIDAK"	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun :		√	Ya/Tidak
	- Penyisihan Piutang/Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca)		√	Ya/Tidak
	- Beban Penyisihan Piutang (di LO)		√	Ya/Tidak
	- Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang		√	Ya/Tidak
2	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun :		√	Ya/Tidak
	- Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang		√	Ya/Tidak
3	Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun :	√		Ya/Tidak

	- Beban Persediaan (di LO)	√		Ya/Tidak
4	Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun :	√		Ya/Tidak
	- Akumulasi AT/AL (Neraca)	√		Ya/Tidak
	- Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)	√		Ya/Tidak
5	Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan AkruaI?		√	Ya/Tidak
	Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?		√	Ya
	Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat & Beban Bansos	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ?		√	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas	N/A	N/A	Ya
2	Apakah ada Beban Bansos ?		√	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas	N/A	N/A	Ya
	Pengecekan Jurnal Manual AkruaI pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo Harus Ditatausahakan)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan AkruaI		√	Ya/Tidak
2	Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X)		√	Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan AkruaI		√	Ya/Tidak
3	Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan AkruaI		√	Ya/Tidak
4	Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9)		√	Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan AkruaI		√	Ya/Tidak
5	Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan AkruaI		√	Ya/Tidak

LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN

"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk perbedaan dengan MONSAKTI"



Mengetahui
Kuasa Pengguna Anggaran
Muhammad Syafaruddin, A.Md
NIP 198509012009121004

Nunukan, 30 Juni 2026
Penelaah
Nurvia Yuli Endah. P, A.Md.
NIP 198607292011012012

LAPORAN KINERJA 2026

Periode Juni 2026

KEMENTERIAN: 005 MAHKAMAH AGUNG
ESELON I: 00503 Ditjen Badan Peradilan Umum
SATUAN KERJA 477271 PENGADILAN NEGERI NUNUKAN

Tanggal 06-08-2026
Hal 1 dari 1

Uraian		PAGU	REALISASI	%	TARGET RO	REALISASI RO	%	SATUAN
BF	Program Penegakan dan Pelayanan Hukum	135.470.000	58.577.000	43,2 %	-	-	-	-
1049	Peningkatan Manajemen Peradilan Umum	135.470.000	58.577.000	0, %	-	-	-	-
AEA	Koordinasi	750.000	750.000	100, %	-	-	-	-
001	Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Aparatur Tenaga Teknis di Lingkungan Peradilan Umum	750.000	750.000	100, %	2	2	100, %	kegiatan
BCA	Perkara Hukum Perseorangan	83.000.000	43.227.000	52,1 %	-	-	-	-
U08	Perkara Pidana yang Diselesaikan Ditingkat Pertama di Wilayah Tengah	83.000.000	43.227.000	52,1 %	400	101	25,3 %	Perkara
QBA	Layanan Bantuan Hukum Perseorangan	36.000.000	14.600.000	40,6 %	-	-	-	-
032	Layanan Pos Bantuan Hukum di lingkungan Peradilan Umum	36.000.000	14.600.000	40,6 %	100	24	24, %	Orang
QCA	Perkara Hukum Perseorangan	15.720.000	0	0, %	-	-	-	-
001	Perkara Peradilan Umum yang diselesaikan melalui Pembebasan Biaya Perkara	720.000	0	0, %	2	0	0, %	Perkara
002	Sidang di luar Gedung Pengadilan	15.000.000	0	0, %	5	0	0, %	Perkara

Nunukan, 30 Juni 2026

Sekretaris
Muhammad Syafaruddin, S.Kom
NIP. 198509012009121004